

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional. Penelitian observasional, yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan rancangan cross-sectional adalah jenis rancangan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. (Notoadmodjo, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mengwi I. Dipilihnya tempat ini berdasarkan atas prevalensi ibu hamil KEK yang ada di Puskesmas Mengwi I sebesar 7,66% dengan jumlah ibu hamil KEK pada bulan April 2018 sebanyak 22 ibu hamil.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 – April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung dan

memeriksa diri di Puskesmas Mengwi I. Populasi ibu hamil sebanyak 134 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011), Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari keseluruhan jumlah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Mengwi I
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- 3) Ada di lokasi selama penelitian

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit,
- 2) Ibu hamil yang buta huruf,
- 3) Ibu hamil yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik (tidak bisa mendengar dan berbicara).

D. Besar Sampel dan Penarikan Sampel

1. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel adalah seluruh ibu hamil yang dihitung dengan rumus slovin, (Sugiyono, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan digunakan 10% atau 0,1

Besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = 57 \text{ orang}$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas dengan toleransi kesalahan 10% dan jumlah populasi ibu hamil sebanyak 134 orang diperoleh besar sampel sebanyak 57 orang ibu hamil.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (probability sampling). Dalam penelitian ini digunakan Simple Random Sampling yaitu teknik sampling acak sederhana dimana sampel diambil secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan wawancara dan observasi langsung dari responden melalui kuesioner yang berisi data tentang identitas responden, pengetahuan dan konsumsi zat gizi ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah data jumlah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Mengwi I dan profil Puskesmas Mengwi I.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer

- 1) Identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dan menggunakan formulir identitas responden.
- 2) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) menggunakan pita LILA wolanski dengan ketelitian 0,1 cm.
- 3) Data tingkat pengetahuan gizi diperoleh dengan metode wawancara langsung dan kuesioner pengetahuan.
- 4) Data tingkat konsumsi energi, protein, zat besi diperoleh dengan metode wawancara dan kuesioner recall 2x24 jam.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki oleh puskesmas seperti gambaran umum Puskesmas Mengwi I dan jumlah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Mengwi I.

c. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasil yang diperoleh mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang dijawab atau dikerjakan oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui identitas, pengetahuan dan konsumsi zat gizi responden. Selain kuesioner, dalam penelitian ini juga menggunakan pita wolanski untuk memperoleh data antropometri.

- d. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 7 orang enumerator yaitu mahasiswa DIV Gizi Semester 6 yang telah diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian dan terampil melakukan recall 24 jam serta pengukuran LILA.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Sebelum dilakukan pengolahan data, data dibersihkan terlebih dahulu (cleaning data) sesuai dengan kebutuhannya, setelah itu di editing selanjutnya diberi kode dari masing-masing sampel. Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Data tingkat pengetahuan, diperoleh dari kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan. Setelah terisi, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2003). Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan

skor maksimum kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jawaban benar

n = total nilai maksimum dari test

100% = bilangan genap (Sabarguna, 2008)

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Kurang bila nilai < 56 %
 - 2) Cukup bila nilai 56-75 %
 - 3) Baik bila nilai 76-100 % (Arikunto, 2006) dalam (Wawan dan M. 2010).
- b. Data tingkat konsumsi energi dikumpulkan dengan form recall 2x24 jam dalam bentuk ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan dari berat matang ke dalam berat mentah lalu dimasukkan ke dalam program nutri survey sehingga memperoleh asupan energi sampel perhari, selanjutnya dijumlahkan hasil recall hari pertama dan kedua lalu dirata-ratakan kemudian dibandingkan dengan kebutuhan energi individu dengan rumus sebagai berikut (WNPG, 2004):

$$\text{Tingkat konsumsi energi} = \frac{\text{Total Konsumsi energi}}{\text{Kebutuhan individu}} \times 100 \%$$

Data tingkat konsumsi energi dikategorikan menjadi (Supariasa & Kusharto, 2014):

- 1) Konsumsi baik jika $\geq 100\%$
 - 2) Sedang jika konsumsi 81 - 99%,
 - 3) Kurang jika konsumsi 70 – 80%,
 - 4) Defisit jika konsumsi $< 70\%$
- c. Data tingkat konsumsi protein dikumpulkan dengan form recall 2x24 jam dalam bentuk ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan dari berat matang ke dalam berat mentah lalu dimasukkan ke dalam program nutri survey sehingga memperoleh asupan protein sampel perhari, selanjutnya dijumlahkan hasil recall hari pertama dan kedua lalu dirata-ratakan kemudian dibandingkan dengan kebutuhan protein individu dengan rumus sebagai berikut (WNPG, 2004) :

$$\text{Tingkat konsumsi protein} = \frac{\text{Total Konsumsi protein}}{\text{Kebutuhan individu}} \times 100 \%$$

Data tingkat konsumsi protein dikategorikan menjadi (Supariasa & Kusharto, 2014):

- 1) Konsumsi baik jika $\geq 100\%$
- 2) Sedang jika konsumsi 81 - 99%,

- 3) Kurang jika konsumsi 70 – 80%,
 - 4) Defisit jika konsumsi <70%
- d. Data tingkat konsumsi zat besi, data asupan zat gizi dikumpulkan dengan form recall 2x24 jam dalam bentuk ukuran rumah tangga (URT) kemudian dikonversikan dari berat matang ke dalam berat mentah lalu dimasukkan ke dalam program nutri survey sehingga memperoleh asupan zat besi sampel perhari. Selanjutnya hasil rata – rata konsumsi zat besi sampel dibandingkan dengan AKG setelah dilakukan penambahan sesuai dengan umur dan trimester kehamilan sampel.

Data tingkat konsumsi zat besi dikategorikan menjadi:

- 1) Kurang : < kebutuhan AKG
 - 2) Baik : \geq kebutuhan AKG
- e. Status gizi ibu hamil, dilakukan pengukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita wolanski. Hasil pengukuran kemudian dimasukkan kategori (Supriasa, 2012):
- 1) < 23,5 cm : Risiko KEK
 - 2) \geq 23,5 cm : Normal

2. Analisis data

Dalam melakukan analisis data secara deskriptif kuantitatif, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Data identitas, tingkat pengetahuan, konsumsi zat gizi dan status gizi ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi energi, tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi protein dan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi zat besi. Serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi ibu hamil, ada tidaknya hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi ibu hamil dan ada tidaknya hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan status gizi ibu hamil. Pada penelitian ini untuk menganalisis data hubungan antar variabel dilakukan dengan program SPSS versi 16 atau analisa uji chi square karena skala data penelitian ini berbentuk nominal dan ordinal. Selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji:

1. Jika $p \text{ value} < 0.05$ berarti ada hubungan yang bermakna
2. Jika $p \text{ value} > 0.05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna

G. Etika Penelitian

1. Sebelum penelitian, dilakukan pengurusan ijin penelitian dan etical clearance.

2. Setiap subjek yang terpilih menjadi sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir informed consent.
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.